

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pembangunan peternakan merupakan rangkaian kegiatan yang berkesinambungan untuk mengembangkan kemampuan masyarakat petani khususnya masyarakat petani peternak, agar mampu melaksanakan usaha produktif di bidang peternakan secara mandiri. Sub sektor peternakan yang merupakan bagian integral dari pembangunan pertanian telah banyak memberikan sumbangan terhadap pemenuhan kebutuhan pangan masyarakat. Pemerintah telah memberikan perhatian khusus terhadap bidang peternakan mengingat prospek pengembangannya yang sangat baik sehingga diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Usaha peternakan sapi potong sebagai salah satu usaha peternakan yang prospektif sehingga mudah mendorong usaha bagi peternak dan keluarganya dalam mengelola usaha ternaknya sebagai sumber pendapatan. Pada perkembangannya usaha peternakan sapi potong di Indonesia umumnya dilakukan dalam dua bentuk yaitu peternakan sapi rakyat kecil dan perusahaan peternakan. Pada umumnya peternakan sapi rakyat masih banyak dikelola secara sederhana dan merupakan usaha sampingan dengan ciri skala usahanya yang kecil dan tidak ekonomis serta dilakukan dengan cara tradisional dengan teknologi sederhana.

Ternak sapi bagi petani selain sebagai sumber pendapatan juga dapat menunjukkan status sosial masyarakat, pengolah lahan atau merupakan sarana pengangkutan. Para petani selalu menjual ternaknya karena didesak dengan

terjadinya gejolak kebutuhan sosial atau keluarga, terutama pada kegiatan hari-hari besar keagamaan, sosial dan kebudayaan. Para petani yang menjual ternak bervariasi jumlahnya tergantung pada ternak yang dimiliki. Tinggi rendahnya pendapatan yang diperoleh peternak dalam menjalankan usaha ternaknya dipengaruhi oleh jumlah ternak yang dipelihara. Semakin banyak ternak yang dipelihara, semakin banyak keuntungan yang akan diterima oleh petani.

Kecamatan Boliyohuto merupakan salah satu dari 18 (delapan belas) kecamatan yang ada di Kabupaten Gorontalo yang juga merupakan pusat pengembangan ternak sapi potong yang ada di Kabupaten Gorontalo dengan jumlah populasi 5.980 ekor (Dinas Kelautan Peternakan dan Perikanan Kabupaten Gorontalo, 2015). Tingkat kepemilikan ternak di Kecamatan Boliyohuto berkisar antara 2 ekor hingga lebih dari 10 ekor. Namun keberhasilan usaha ternaknya tidak lepas dari petani dalam kemampuan mengkombinasikan faktor-faktor produksi sehingga akan mampu meningkatkan produksinya dan diharapkan mampu meningkatkan pendapatan petani.

Penggunaan faktor-faktor produksi bagi petani bukanlah hal yang mudah karena erat kaitannya dengan penggunaan biaya, terbatasnya pengetahuan tentang penggunaan biaya mengakibatkan petani kurang maksimal dalam memperoleh pendapatan, padahal semakin banyak ternak yang dimiliki maka semakin banyak biaya yang dikeluarkan. Apabila petani tidak mampu mengelola usaha ternaknya belum bisa diharapkan petani akan memperoleh keuntungan walaupun jumlah ternak yang dimiliki dalam jumlah yang besar, sebaliknya jika kepemilikan ternak hanya terbatas 2 ekor memungkinkan petani memperoleh pendapatan yang memadai. Keberhasilan usaha ternak sapi potong sangat dipengaruhi oleh

penggunaan biaya-biaya yang dikeluarkan selama petani dalam mengelola usaha ternak seperti halnya usaha ternak sapi potong. Berdasarkan hal tersebut sehingga perlu dilakukan penelitian tentang “Analisis Usaha Ternak Sapi Potong Berdasarkan Skala Kepemilikan di Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut :

1. Berapa pendapatan usaha ternak sapi potong di Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo ?
2. Bagaimana tingkat kelayakan berdasarkan skala kepemilikan yang berbeda?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Pendapatan usaha ternak sapi potong di Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo.
2. Kelayakan usaha peternak berdasarkan skala kepemilikan yang berbeda.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini, yaitu :

1. Memberikan informasi bagi petani tentang pengelolaan perkembangan usaha ternak sapi potong dan sebagai informasi penelitian bagi mahasiswa.
2. Bagi pemerintah daerah, diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam menyusun kebijakan yang lebih baik, khususnya pemberian bantuan pengembangan usaha ternak sapi.